

**Hayatuddin** : *Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*

**PERAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL FALAH KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG**

*(The Role Of Parents' Motivation In Sending Their Children To Darul Falah Modern Islamic Boarding School, Enrekang District, Enrekang Regency)*

HAYATUDDIN  
Universitas Muhammadiyah Parepare  
Hayatuddin983@gmail.com

**Abstract,** *This research is a qualitative field research with a background in the Modern Darul Falah Islamic Boarding School, Enrekang District, Enrekang Regency. Data collection was carried out using field research, interviews, documentation with data sources being the parents of students and principals, SMP, MTs and SMA Darul Falah Modern Islamic Boarding School. Data analysis was carried out using descriptive analytic methods to describe and analyze the factors that influence the motivation of parents to choose Darul Falah Modern Islamic Boarding School as a place of education for their children.*

*From the results of this study, it was found that the motivational role of parents in choosing and entering their children in this boarding school was for various reasons, namely (1) Darul Falah Enrekang Modern Islamic Boarding School is a good and fun place to study, because the percentage of religious education is balanced with general education (2) close and easy to reach by the parents of the santri, (3) the facilities and infrastructure are quite complete, (4) their life is orderly, disciplined and busy with positive activities, (5) so that children can grow up to be independent and intelligent, (6) confident and believe that the quality is good enough, satisfying to answer the expectations of parents, (7) teachers are young and master their respective fields of expertise, especially in the fields of tahfidz, recitation, peaching and other religious fields, (8), have given birth to hafidz, hafidzah 30 juz, qari qariah and da'i daiyah, (9) Darul Falah Enrekang Modern Islamic Boarding School is an Islamic religious education institution with combination type, (10) Education system is integrative by combining islamic religious knowledge and general science comprehensively by combining intra, extra and cocurricular, (11) Students are required to live in the dormitory, (12) All educational / coaching activities are planned. Programmed and coordinated among personnel in schools / madrasahs, boardings, language development and campus.*

*Keywords : Parents Motivation, Islamic Boarding School.*

**Abstrak,** Tulisan ini membahas tentang Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua yang ada di kecamatan Enrekang khususnya orang tua yang ada di Enrekang bagian kota yang memilih Pondok Pesantren Modern Darul Falah sebagai tempat belajar anaknya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian library esears (kepastakaa) dan Fiil Resears (lapangan) dengan observasi, wawancara, dokumentasi dengan sumber data adalah orang tua peserta didik dan kepala sekolah, SMP, MTs dan SMA Pondok Pesantren Modern Darul Falah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik untuk

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua memilih Pondok Pesantren Modern Darul Falah sebagai tempat pendidikan untuk anaknya.

Dari hasil penelitian ini didapatkan peran motivasi orang tua memilih dan memasukkan anaknya di pondok pesantren ini dengan berbagai alasan yaitu (1) Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang adalah tempat belajar yang baik dan menyenangkan, karena persentase pendidikan agamanya seimbang dengan pendidikan umum (2) Jaraknya dekat dan mudah dijangkau oleh orang tua santri, (3) fasilitas sarana prasarana cukup lengkap (4) hidupnya teratur, disiplin dan sibuk dengan aktivitas positif, (5) agar anak bisa tumbuh menjadi anak yang mandiri dan cerdas, (6) yakin dan percaya kualitas cukup baik, memuaskan bisa menjawab harapan orang tua, (7) guru-gurunya muda-muda serta menguasai masing-masing bidang keahliannya, terutama bidang tahfidz, tilawah, dakwah dan bidang keagamaan lainnya (8) sudah melahirkan hafidz, hafidzah 30 juz, qari qariah dan da'i daiyah. (9) Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertipe kombinasi (10) sistem pendidikannya bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra dan kokurikuler (11) Peserta didik wajib bermukim di asrama (12) .Semua kegiatan pendidikan/pembinaan terencana, terprogram dan terkoordinasi antara personil di Sekolah/Madrasah, Kepesantrenan, Pengembangan Bahasa dan Kekampusan.

**Kata Kunci :** *Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren.*

### **PENDAHULUAN**

Kepribadian seseorang terbentuk pada masa kanak-kanak. Proses perkembangan yang terjadi dalam diri seorang anak ditambah dengan apa yang dialami dan diterima selama masa kanak-kanak, sedikit demi sedikit memungkinkan ia tumbuh dan berkembang menjadi manusia sesungguhnya.<sup>1</sup> Dengan demikian setiap orang tua tentu mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan berguna untuk orang lain dimasa yang akan datang.

Salah satu peran orang tua yang dapat membuat anak tumbuh menjadi manusia yang berguna dimasa yang akan datang adalah peran motivasi untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan tepat, karena pendidikan memberikan sejuta harapan dalam meraih predikat manusia yang berderajat tinggi, baik itu di sisi Allah Swt maupun sesama manusia. Pendidikan merupakan suatu proses untuk

memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Aspek-aspek yang biasanya paling dipertimbangkan yaitu kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku.

Undang Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.<sup>2</sup>

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan berperan dalam membentuk kepribadian

---

<sup>1</sup>Singgih D Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986),Cet. I, h. 3.

---

<sup>2</sup>Sukardjo, Ukim Komaruddin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 34.

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

dan karakter seseorang, bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Melalui komunikasi yang baik, orang tua bisa menjalin interaksi timbal balik dalam lingkungan keluarga. Orang tua bisa menanamkan aturan-aturan, norma-norma, pembiasaan-pembiasaan sehingga menciptakan kondisi pendidikan yang baik dan kondusif bagi anak-anaknya. Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga yaitu berupa nilai-nilai, keyakinan, akhlak, dan pengetahuan.<sup>3</sup> Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal ini yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadaan ekonomi keluarga, setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun yang secara tidak sadar akan membentuk karakter anak.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak, tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Jika orang tua memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anak-anaknya tentu akan terbentuk anak yang beriman dan bertakwa, berakhlak baik, mandiri, dan bertanggung jawab. Namun jika sebaliknya, maka orang tua sebagai pendidik akan gagal dalam membantu anak menjadi manusia yang berhasil. Anak akan tumbuh menjadi manusia yang tidak berakhlak, mengandalkan segala

kebutuhannya pada orang tua, serta kurang bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya. Jelaslah bahwa tujuan hakiki pendidikan dalam keluarga adalah agar setiap anggota mampu meraih kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh, dan tentu saja tercukupi lahir dan batinnya.

Anak merupakan amanah bagi orang tua dan anak yang memiliki hati yang masih suci dari berbagai pengaruh, dengan keadaan yang sangat lemah ketika dilahirkan, maka sudah pasti tidak mungkin dapat hidup terus jika tidak mendapat pertolongan dan pemeliharaan dari orang tua atau lingkungan. Anak dapat memahami bahwa bantuan orang tua akan bermakna bagi dirinya untuk memiliki dan mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku jika orang tua berangkat dari dunianya. Artinya orang tua atau pendidik perlu menyadari bahwa anaknya tidak bisa dipandang sama dengan dirinya. Pernyataan ini sederhana sekali, tetapi memiliki makna yang esensial. Sering kali orang tua memandang anaknya sama dengan dirinya, misalnya dengan secara paksa mereka seringkali menuntut anaknya bersikap seperti dirinya.<sup>5</sup>

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Agar anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang manusiawi, mau tidak mau orang tua (khususnya) harus menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang pertama dan utama. Dalam menjalankan tugas di bidang kemanusiaan ini orang tua sebagai pendidik harus merawat dan mendidik anak dengan baik dan benar, baik dan benar tentu menurut

---

<sup>3</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 21.

---

<sup>4</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h. 52.

<sup>5</sup>Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 132.

## Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

ajaran agama, artinya baik dan benar menurut Allah Swt.<sup>6</sup>

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik, intensitas motivasi seorang anak akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>7</sup> Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri peserta didik. Allah Swt menjelaskan dalam Q.S At-Tahrim ayat 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ  
نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا  
اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-

Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>8</sup>

Kegiatan pembelajaran akan berhasil baik, kalau peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Peserta didik yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Peserta didik harus mampu mempertahankan pendapatnya kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional bahkan lebih lanjut harus juga peka dan responsip terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru agar dapat berinteraksi dengan peserta didiknya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.<sup>9</sup> Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan peserta didik senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Berdasarkan peran guru dalam memotivasi peserta didik maka dengan demikian, calon peneliti mencoba mengetahui bagaimana pengaruh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya dengan melihat kondisi sekarang yang begitu bebas penuh dengan tantangan dan permasalahan termasuk didalamnya tantangan teknologi dan gaya hidup yang jauh dari nilai nilai akhlak, agama dan budaya. Sehingga calon peneliti penasaran untuk mengetahui bagaimana pengaruh orang tua dalam memotivasi anak-anaknya sehingga mereka bersemangat meningkatkan prestasi belajarnya dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pondok pesantren

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa

<sup>6</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, h. 102.

<sup>7</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 86.

<sup>8</sup>Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya 2017*. Garut: CV. J. ART, h. 560.

<sup>9</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 84.

peran motivasi orang tua mendukung pendidikan seorang anak. Setiap tingkah laku atau tindakannya tidak terlepas dari dorongan yang melatar belakangnya. Termasuk dorongan yang melatar belakangi mereka dalam memilih sebuah lembaga pendidikan yang baik bagi sang anak. Dorongan yang mendasari tingkah laku atau tindakannya dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah Motivasi.

Adanya motivasi, diharapkan dapat menunjang keefektifan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada peningkatan minat sekolah di Pondok Pesantren. Minat tersebut diharapkan akan membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan yang dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Tentunya akan membawa hasil atau perubahan yang baik dilihat dari respon dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren.

## **PEMBAHASAN**

Menurut Kartono bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun didera oleh banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapinya demi menggapai kesuksesan yang merupakan tujuan dan cita-cita..<sup>10</sup>

Motivasi orang tua dalam membina anak dalam hal memilih lembaga pendidikan pesantren sudah menunjukkan bahwa orang tua ingin melihat anaknya memiliki ilmu pengetahuan Agama yang dapat mengarahkan hidupnya dimasa yang akan datang, dengan tujuan agar anaknya menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan, memiliki kepribadian

muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki ahklak yang mulia, bermanfaat kepada masyarakat.

Pondok pesantren yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kiay yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal.<sup>11</sup>

Materi pendidikan atau yang lebih dikenal dengan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup> Materi pesantren ditentukan oleh pondok pesantren itu sendiri, oleh karena itu, tujuan materi pesantren bersifat dinamis, fleksibel, terbuka dan sesuai perkembangan zaman serta sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Nurcholish Madjid menegaskan bahwa pondok pesantren adalah peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan asli.<sup>13</sup>

Macam-macam motivasi.

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu :

### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>11</sup>Abdul, Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), h. 234-235.

<sup>12</sup>Adnan Mahdi, dkk *Jurnal Islamic Review "J.I.E" Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, h. 29.

<sup>13</sup>Nurkholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 10.

---

<sup>10</sup>Siti Partini Sudirman, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, 1990), h. 96.

Yudrik Jahja menyatakan bahwasanya motivasi intrinsik adalah yang lahir dari dalam diri manusia yang berupa dorongan yang kuat yang keluar dari dirinya dan memberikan suatu kemampuan untuk melakukan pekerjaan tanpa suatu keterpaksaan.<sup>14</sup>

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Tadjad menyatakan bahwasanya motivasi ekstrinsik adalah suatu aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas sendiri.

Masalah motivasi peserta didik atau anak dalam belajar, merupakan masalah yang sangat kompleks. Motivasi merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai penunjang faktor-faktor yang memperkuat perilaku. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Seperti kita ketahui besar kecilnya motivasi yang ada pada diri individu itu tergantung pada jelas tidaknya apa yang di capai dalam tindakannya, seperti Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik, dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya jika seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk melaksanakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.<sup>15</sup>

Menurut Agus Suprijono bahwa motivasi belajar erat hubungannya dengan

tujuan belajar, dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi yaitu :

- a. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan.
- b. Motivasi menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Motivasi berfungsi menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Motivasi orang tua merupakan gabungan dua kata yang masing- masing mempunyai arti yang berbeda yaitu motivasi dan orang tua. Oleh karena itu dalam memberikan pengertian yang mendekati kebenaran penulis memandang perlu untuk menjelaskan kedua istilah tersebut sehingga memudahkan bagi penulis untuk memberikan pengertian yang utuh. Menurut Purwanto motivasi adalah dorongan suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli)<sup>17</sup>

Orang tua merupakan teladan bagi anak-anaknya. Anak-anak yang sering melihat orang tua berzikir, bertahlil, dan bertahajjud, bertasbih dan bertakbir, akan meniru ucapan seperti : *la Ilaha Illallah, subhanallah, alhamdulillah, dan allahu akbar* dari orangtuanya. Anak-anak juga cenderung meniru perilaku orang tuanya dalam banyak hal seperti berbaik-baik dengan nenek-kakeknya, menenangkan hati, memenuhi kebutuhan mereka, kebiasaan ibu berjilbab dan berdoa. Ajaran Islam mendorong umatnya agar terus

---

<sup>14</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* ( Jakarta: Kencana, 2011), h. 357.

<sup>15</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 27-28

---

<sup>16</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 163-164.

<sup>17</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 73.

meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt, menjadi teladan bagi putra-putrinya dalam hal agama, kecintaan kepada Allah Swt dan rasulnya, akhlak, perangai, dan tutur kata.<sup>18</sup>

Keluarga perlu melakukan lebih dari sekedar menyediakan tempat untuk mengerjakan pekerjaan rumah, mengatur transportasi untuk pertandingan sepak bola, atau menjadi tempat singgah untuk makan. Kami telah membuktikan bahwa akan sangat membantu jika keluarga didorong untuk membuat motto keluarga, pernyataan misi keluarga dan undang-undang keluarga. Keluarga yang peduli berakar pada hubungan positif, dan dasar penting hubungan tersebut adalah nilai dan tujuan orang tua.<sup>19</sup>

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri, sedangkan pengertian pedagogis keluarga adalah ‘satu’ persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri untuk saling melengkapi dan menyempurnakan diri itu terkandung perealisasi peran dan fungsi sebagai orang tua.<sup>20</sup>

Keutuhan orang tua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri,

keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap orang tuanya yang merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.

Menurut Munandar dalam Suyono dan Hariyanto yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar dari peserta didik sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh peserta didik. Disaat ketika peserta didik merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.<sup>21</sup>

Pernyataan Winataputra yang menyatakan bahwa arti pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.<sup>22</sup> sedangkan menurut pendapat Aqib menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>23</sup>

Menurut Trianto bahwa pembelajaran adalah Aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan.<sup>24</sup> Hal ini mengungkapkan atas dasar-dasar teori

---

<sup>18</sup>Abdullah Idi, Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Depok: Raja grafindo Persada,2015), h. 138.

<sup>19</sup>Maurice Elias, Steven Tobias, Briand Friedlander, *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak Dengan EQ* (New York: Harmony Books,1999), h. 55.

<sup>20</sup>Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), h. 17.

---

<sup>21</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Surabaya : Rosda, 2011), h. 207.

<sup>22</sup>Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1.

<sup>23</sup>Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), h. 66

<sup>24</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 17.

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

pembelajaran menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar timbul minat belajar dengan kehendaknya sendiri. “melalui pembelajaran akan terjadi pembelajaran moral, keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar”.<sup>25</sup>

Belajar memiliki arti luas dalam berbagai perspektif baik dari sudut pandang sosiologi, psikologi, dari sudut pandang pendidikan, dan lain-lain. Adapun belajar menurut pengertian psikologi merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran memiliki makna bahwa subyek belajar harus di belajarkan bukan diajarkan, sehingga subyek belajar yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subyek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan masalah tersebut.<sup>26</sup>

Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang layak menjadi salah satu alternatif orang tua

untuk anaknya belajar, pondok pesantren ini bertipe kombinasi karena menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum yang bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra dan kokurikuler. Dalam perkembangannya kedudukan dan fungsi Pesantren dalam kerangka pendidikan nasional memegang peran yang sangat penting dan strategis sehingga dengan Visi dan Misi yang terarah dan dengan pengelolaan kelembagaan secara profesional, kekeluargaan dan kerjasama yang baik antara pihak di internal pesantren dengan pemerintah, orang tua, stake holder dan masyarakat luas Insya Allah capaian tujuan pendidikan dan pembinaan di Pesantren dapat tercapai.

Menentukan lembaga pendidikan yang tepat terhadap anak merupakan kewajiban orang tua yang harus di penuhi. Sebagai orang tua yang beragama Islam tentu lebih selektif dalam memilih tempat pendidikan terhadap anaknya, pendidikan ahklak dan pendidikan agama merupakan hal terpenting yang harus menjadi perhatian bagi orang tua agar anaknya kelak menjadi anak yang berhasil dunia dan akhirat. Sekolah yang berbasis Islam seperti pondok pesantren adalah merupakan salah satu alternatif bagi orang tua untuk pendidikan anaknya.

Saat ini pondok pesantren menjadi salah satu tempat pendidikan yang banyak diminati oleh orang tua untuk menjadi tempat pendidikan bagi anak anaknya. Termasuk di Kabupaten Enrekang ada beberapa pondok pesantren yang menjadi alternatif orang tua menyekolahkan anaknya termasuk salah satu di antaranya Pondok Pesantren Moderen Darul Falah yang terletak di kota Enrekang Sulawesi Selatan.

Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang hadir di tengah kota Enrekang untuk memberikan solusi dan jalan keluar dalam menghadapi tantangan

---

<sup>25</sup>Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Bidang Studi* (Cet. I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009), h. 85.

<sup>26</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), h. 18.

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

kehidupan dunia yang sudah semakin modern sekaligus memberikan jawaban kepada orang tua terhadap tantangan moral yang semakin hari semakin buruk untuk perkembangan anaknya. Sebagai orang tua tentu memiliki harapan yang sangat besar untuk masa depan anak-anaknya, orang tua juga pasti mempunyai dorongan dan motivasi memberikan tempat pendidikan terbaik untuk anaknya, bisa dorongan yang timbul berasal dari dalam dirinya sendiri (Instrinsik) atau dorongan berasal dari luar ( Ekstrinsik) misalnya informasi melalui tetangga, keluarga, atau melalui media tentang pondok pesantren.

Motivasi adalah merupakan dorongan yang muncul pada diri setiap orang secara sadar atau tanpa sadar untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan yang akan di capai. Orang tua yang memiliki harapan besar kepada anaknya agar anaknya kelak menjadi anak yang berhasil dalam menjalani kehidupannya dan menjadi manusia yang bermanfaat di tengah masyarakat tentu orang tua memiliki dorongan khusus untuk memilih sebuah lembaga pendidikan yang di anggap baik bagi anaknya, dorongan yang mendasari sebuah tindakan dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah motivasi. Motivasi ini sendiri bisa berasal dari dalam yang dikenal motivasi instrinsik dan motivasi dari luar yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.

Motivasi inilah yang bisa melatar belakangi orang tua menentukan lembaga pendidikan seperti apa yang cocok dan mampu menjawab harapan orang tua untuk masa depan anaknya. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya, baik atau buruknya seorang anak tergantung dari pendidikan dan pemilihan lembaga yang dipilih dengan tepat oleh orang tua dan juga cocok untuk anaknya. Pesantren Modern Darul Falah adalah sebuah lembaga besar di Kabupaten Enrekang namun dalam perjalanannya orang tua yang ada di

sekitar kota Enrekang tidak terlalu tertarik dan tidak termotivasi menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Darul Falah khususnya di Kecamatan Enrekang karena boleh jadi di pengaruhi banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, namun setelah berjalannya waktu. Pondok Pesantren Modrn Darul Falah mencoba iktiar, berbenah dan bangkit dengan melakukan perubahan-perubahan seperti peningkatan pengelolaan pendidikan yang lebih baik dan terencana, peningkatan kerja sama semua stake holder mulai dari ketua yayasan, direktur, kepala-kepala unit, guru sampai kepada staf dan karyawan, penambahan dan renovasi fisik bangunan karena fisik merupakan salah satu daya tarik bagi orang tua, menjaga kebersihan serta mengurangi resiko dan info negatif tentang pondok pesantren seperti kehilangan barang, perkelahian, pacaran, kurang disiplin, jarang belajar, dan lain-lain, semua lengkap di jelaskan dalam tata tertib Pondok. Demikian juga pesantren melakukan peningkatan pelayanan baik pelayanan kepada guru staf karyawan, pelayanan kepada peserta didik maupun pelayanan kepada orang tua/wali peserta didik, dibukanya frogram frogram unggulan seperti frogram bahasa dan frogram tahfidz, frogram tilawatil qur'an dan frogram tahsinul qur'an sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua. Selain itu pesantren Darul Falah juga sudah mampu berpartisipasi dalam berbagai ajang lomba dan mampu berprestasi baik di bidang umum maupun keagamaan, sudah banyak prestasi yang telah diraih di berbagai efen, sehingga dengan itu juga pesantren Modern Darul Falah Enrekang semakin mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Enrekang khusus masyarakat yang ada di Kecamatan Enrekang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di kecamatan Enrekang tentang Peran Motivasi Orang Tua

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

Memasukkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, penulis menemukan hasil bahwa sebagian besar orang tua menyatakan Pesantren Modern Darul Falah Enrekang adalah tempat belajar yang baik dan menyenangkan karena selain bisa banyak belajar agama juga bisa belajar pelajaran umum sama seperti di sekolah umum, demikian juga eskra kulikuler yang di siapkan di sesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik, sarana prasarana nya cukup baik dan cukup untuk kebutuhan anak-anak, selain itu aksesnya dekat, mudah dijangkau biayanya terjangkau namun proses pendidikan juga sudah cukup baik, teratur, terarah dan disiplin, prestasi di berbagai kegiatan lomba seperti lomba keagamaan, seni, olahraga sains dan berbagai lomba lainnya juga sangat kompetitif, ahklak peserta didik juga mengalami peningkatan dan semakin lebih baik Jadi buat apa cari pesantren di tempat lain yang jauh dlokasinya kalau ada yang dekat dengan kualitas yang kurang lebih sama dengan pesantren atau sekolah yang lain.

Sebagian orang tua yang lain juga termotivasi karena ingin anaknya memiliki kepribadian yang lebih baik, berkarakter baik, sholeh/sholehah, bisa belajar hidup mandiri dan menjadi jaminan bagi kebahagiaan orang tuanya di masa yang akan datang., orang tua yakin dan percaya saat ini kualitas pesantren Darul Falah Enrekang sudah cukup baik, bisa menjawab sebagian harapan-harapan orang tua, terutama di bidang Bahasa, tahfidz, tilawah dakwah dan materi kepesantrenan lainnya. lembaga pendidikan ini sudah mampu mencetak qari qariah, hafidz hafidzah 30 juz serta da'i daiyah yang hebat, bisa mencetak generasi qur'an dan generasi yang memiliki ilmu umum serta ilmu agama yang seimbang.

Beberapa diantara Orang tua yang lain juga berpandangan bahwa pesantren Darul Falah ini lingkungannya bersih, pekarangannya sudah tertata dengan rapih,

ruang-ruang kelas juga cukup memadai karena di lengkapi pasilitas penunjang kegiatan belajar, namun yang perlu menjadi perhatian adalah tempat pemondokan peserta didik yang masih perlu tambahan dan perluasan agar tempat tinggal peserta didik tidak terlalu padat. begitu juga dari sisi pelayanan secara umum sudah cukup baik dan cepat penanganannya. keamanan peserta didik juga sudah lumayan baik dengan sistem perizinan dan pengawasan yang tertib, termasuk di berbagai lokasi di awasi dengan sisi tv. Intinya bahwa orang tua peserta didik memasukkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dengan pandangan dan alasan yang berbeda namun tetap memiliki kemiripan dan kesamaan serta tujuan yang sama.

Dari hasil penelitian tersebut dengan peran dan motivasi yang bervariasi dari orang tua namun tujuan sama, maka penulis menemukan hasil bahwa kepercayaan masyarakat yang ada dikecamatan Enrekang khususnya Enrekang kota sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusiasnya orang tua yang jauh bulan sebelum pendaftaran di buka sudah ada yang pesan formulir, demikian juga peserta didik jumlah nya terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga asrama dan kelas tidak mampu lagi menampung pendaftar setiap tahunnya. Adapun jumlah peserta didik secara keseluruhan yang aktif pada tahun pelajaran 2020/2021 di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang sebanyak 728 peserta didik. Dan dari jumlah tersebut ada sebanyak 196 peserta didik yang berasal dari Kecamatan Enrekang. Rincian Jumlah Peserta didik yang berasal dari kecamatan Enrekang pada tiap tingkatan adalah : tingkat SMP sebanyak 74 peserta didik, tingkat MTs sebanyak 82 orang dan tingkat SMA sebanyak 36 peserta didik.

Untuk proses kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, menurut kepala-

## **Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

kepala unit bahwa proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, tertib serta mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berjalan dengan lancar termasuk pada masa pandemi covid corona yang menimpa negara ini, peserta didik dari semua tingkat tetap semangat belajar baik secara luring maupun daring. Semua berjalan dengan baik atas dukungan pasilitas yang cukup memadai di setiap ruang kelas, seperti wifi di semua ruang, proyektor yang ada di setiap ruang kelas dan media lainnya yang mendukung proses.

Kepala unit lainnya menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada semua tingkat berlangsung dengan baik dan terstruktur, dengan kegiatan yang begitu padat yang diawali dengan ibadah shalat subuh berjamaah, mengaji dan menghafal al-Qur'an, mandi, sarapan dan masuk kelas pukul 7.15 wita sampai pukul 15.00 wita, kemudian ba'da ashar diisi dengan kegiatan olahraga dan kegiatan yang lain sesuai minat bakat peserta didik, dilanjutkan ba'da magrib dengan materi pengajian kitab kuning, pembinaan bahasa, dan muhadhoroh. Dengan kegiatan yang padat seperti itu peserta didik yang melanjutkan keperguruan tinggi mampu bersaing dan menembus berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di seluruh Indonesia, termasuk mampu menembus kampus Islam seperti Arroya Jawa Barat, Stiba Makassar, Livia Surabaya dan Jakarta, termasuk luar negeri seperti Madinah.

Kurikulum yang di terapkan pada semua tingkatan (SMP, MTs, SMA) Darul Falah Enrekang kelas menggunakan kurikulum-13 kecuali beberapa mata pelajaran pendidikan agama dan bahasa sebagai mata pelajaran tambahan pada proses kegiatan pembelajaran pada jam belajar formal seperti bahasa arab, ilmu tajwid, sirah nabawi, ilmu hadist-hadist pilihan dan ilmu keagamaan lainnya yang di ajarkan.

Dengan demikian penulis menemukan bahwa selain peran dan motivasi orang tua yang bervariasi dengan berbagai karakter dan latar belakang yang berbeda dalam memasukkan anaknya ke Pesantren Modern Darul Falah Enrekang, maka salah satu yang mempengaruhinya juga adalah proses pembelajaran yang baik, disiplin dan terstruktur secara baik yang di terapkan dan dilaksanakan di pesantren tersebut.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat disimpulkan

1. Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang antara lain karena Pesantren Darul Falah merupakan tempat belajar yang baik, presentasi pendidikan agama yang seimbang dengan pendidikan umum, Jaraknya dekat dan mudah di jangkau oleh orang tua peserta didik, pasilitas sarana prasaranya cukup lengkap, kehidupan peserta didik teratur, disiplin serta sibuk dengan aktivitas positif, anak bisa tumbuh menjadi anak yang mandiri dan cerdas, keyakinan dan kepercayaan orang tua bahwa kualitas pesantren Modern Darul Falah cukup baik dan memuaskan serta mampu menjawab harapan orang tua, gurunya menguasai masing-masing bidang keahliannya terutama, bidang tahfidz, tilawah, dakwah dan bidang keagamaan lainnya, peserta didiknya sudah banyak yang berhasil dan melahirkan banyak tokoh yang berpengaruh di masyarakat, serta hasil pembinaannya baik di bidang agama seperti, hafidz hafidzah, qari qoriah, da'i da'iyah, demikian juga di bidang umum.

2. Orang tua peserta didik memandang pesantren sebagai lembaga pendidikan yang cocok dan bisa mengatasi moral anak di zaman seperti sekarang ini olehnya itu orang tua berusaha mengambil peran motivasi di dalamnya agar anaknya mau sekolah di pondok pesantren. keberhasilan anak untuk mencapai tujuan dan cita-citanya pasti tidak terlepas dari peran serta dan motivasi orang tua termasuk didalamnya peran motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya.. Dengan demikian peran motivasi orang tua dalam pemilihan pondok pesantren sekaligus memotivasi anaknya untuk mengenyang pendidikan di pondok pesantren sangat penting. Karena selain anak, orang tua juga punya peran menentukan tujuan terhadap keberhasilan anaknya. Pada umumnya walaupun latar belakang orang tua berbeda-beda namun tetap memiliki ke miripan bahkan kesamaan dalam peran motivasi yang di berikan kepada masing-masing anaknya. Yaitu dengan berusaha membesarkan hatinya, memberi semangat, memberi dukungan moril maupun materil, memenuhi kebutuhannya di pondok dan menjelaskan harapan harapan positif tentang pentingnya belajar di pesantren jauh lebih baik dan banyak manfaatnya karena ahklak dan ibadahnya akan lebih baik dan terjaga karena di pesantren harus shalat berjamaah, puasa Sunnah senin kamis, tahajjud dan ibadah-ibadah lainnya di atur dengan baik Termasuk memenuhi segala kebutuhannya. Kemudian peran motivasi ini harus tetap dijaga dan dilakukan secara berkala dan konsisten.
3. Pesantren Modern Darul Falah Enrekang adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertipe kombinasi karena menerapkan sistem pendidikan yang bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum yang bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra dan kokurikuler. Proses pendidikan dan pembinaan peserta didik SMP, MTs dan SMA Pesantren Modern Darul Falah Enrekang wajib bermukim di asrama dengan tujuan untuk lebih mengintensifkan proses pendidikan baik yang menyangkut pengamalan ibadah, pemahaman keagamaan, penguasaan bahasa asing, internalisasi nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah, serta peningkatan ketrampilan santri. Semua kegiatan pendidikan/pembinaan terencana, terprogram dan terkoordinasi antara personil di Sekolah/Madrasah, Kepesantrenan, Pengembangan Bahasa dan Kekampusan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdar, Ahdar, Abdul Halik, and Musyarif Musyarif. "Moderation and Mainstream of Pesantren/Madrasah Education." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13.1 (2020): 14-37.
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung : Yrama Widya, 2013.
- Elias, Maurice Steven Tobias, Briand Friedlander. *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak Dengan EQ*, New York: Harmony Books,1999.
- Gunarsah D Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,

**Hayatuddin : Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

- Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986, Cet. I.
- Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.
- Halik, Abdul, Zulfianah Zulfianah, and Muh Naim. "Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang." *MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman* 22.2 (2018): 253-264.
- Halik, Abdul, et al. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7.9 (2019): 1956-1963.
- Halik, Abdul, Suredah Suredah, and Ahdar Ahdar. "The Influence of Emotional and Spiritual Intelligence of Educator towards Learning Quality Improvement." 2018.
- Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.
- Hanafie Das, St Wardah, et al. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13.27 (2020): 941-958.
- Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya terhadap Profesionalisme Guru." (2021).
- Hariyanto, Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*, Cet, I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Idi, Abdullah, Safarina. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* Depok: Raja grafindo Persada, 2015.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Kencana, 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* 2017 Garut: CV. J. ART.
- Madjid Nurkholish, *Bilik-Bilik Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mahdi Adnan, dkk *Jurnal Islamic Review "J.I.E" Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. OK
- Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana Penada Media, 2006.
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Bidang Studi* Cet. I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Sardiman A.M, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Bandung : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sochib, Moh *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sudirman Siti Partini, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, 1990. OK
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Thobrani, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ukim, Komaruddin Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009. OK

**Hayatuddin** : *Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*

Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Jakarta: Bumi Aksara, 2008. OK

Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.